

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan yang telah dipaparkan oleh penulis tentang upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan *religiusitas* siswa di SMKN 2 Kota Kediri, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Religiusitas* siswa di SMKN 2 Kota Kediri dinilai baik, hal ini ditandai dengan perilaku siswa seperti:
 - a. Siswa berdo'a sebelum dan sesudah proses pembelajaran.
 - b. Siswa aktif (mulai terbiasa) melakukan sholat sunnah (dhuha) maupun sholat wajib (duhur).
 - c. Nilai siswa memenuhi standar KKM.
 - d. Siswa mempunyai hubungan baik dengan guru dan temannya.
 - e. Siswa mampu dan terbiasa membaca al-Qur'an.
 - f. Siswa berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan di sekolah.
 - g. Siswa mengucapkan salam (terwujudnya budaya salam).
2. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan *religiusitas* siswa di SMKN 2 Kota Kediri.
 - a. Upaya guru PAI meningkatkan keyakinan siswa adalah dengan dorongan dan motivasi.
 - b. Upaya guru PAI meningkatkan praktek agama siswa dengan dengan kebiasaan, seperti kebiasaan berdo'a, kebiasaan mengucapkan salam, kebiasaan membaca al-Qur'an, kebiasaan sholat dhuha dan duhur.

- c. Upaya guru PAI meningkatkan pengalaman beragama siswa adalah dengan melalui cerita, nasehat, serta ajakan untuk melakukan kegiatan keagamaan.
 - d. Upaya guru PAI meningkatkan pengetahuan siswa adalah dengan pemberian tugas-tugas, latihan-latihan, hadiah dan hukuman, serta penciptaan suasana yang nyaman.
 - e. Upaya guru PAI meningkatkan pengamalan beragama siswa adalah dengan dengan melalui contoh atau teladan, nasehat, motivasi, ajakan untuk berperilaku baik atau membiasakan untuk berakhlak terpuji.
3. Faktor Pendukung dan Penghambat guru Pendidikan Agama Islam dalam upaya meningkatkan *religiusitas* siswa di SMKN 2 Kota Kediri adalah sebagai berikut:
- a. Faktor pendukung
 - 1) Adanya kesadaran dari diri siswa (SDM yang mendukung, mudah diatur, dipimpin).
 - 2) Adanya kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti siswa, seperti kajian Islami, Qiro'ah, rebana.
 - 3) Adanya kebiasaan yang ada di sekolah seperti, kebiasaan membaca al-Qur'an, salam, berdo'a sebelum dan sesudah pelajaran.
 - 4) Adanya dukungan dari kepala sekolah seperti, dukungan terhadap kegiatan keagamaan.

b. Faktor penghambat

- 1) Alokasi waktu PAI yang kurang dengan waktu 2 jam pelajaran atau 2x45 menit dalam satu minggu.
- 2) Sarana dan prasarana yang kurang mendukung seperti, mushola yang kurang besar serta tempat wudhu yang kurang.

B. Saran-saran

1. Kepala Sekolah

Diharapkan lebih meningkatkan kebijakan-kebijakan untuk meningkatkan *religiusitas* siswa guna meminimalisir penyimpangan yang muncul pada diri siswa. Selain itu diharapkan meningkatkan kegiatan keagamaan di Sekolah dengan tetap merencanakan, menggerakkan, mengkoordinasi, dan penambahan sarana dan prasarana yang dapat menunjang terbentuknya budaya sekolah yang *religius*.

2. Sekolah

Diharapkan mengadakan jam-jam tambahan di luar jam sekolah untuk lebih meningkatkan pengamalan agama Islam siswa seperti diadakan ekstra kurikuler praktek ibadah, dll.

3. Guru Pendidikan Agama Islam

- a. Guru Pendidikan Agama Islam harus berusaha lebih kreatif dan senantiasa mengembangkan inovasi baru agar bisa menarik minat siswa serta disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan siswa sehingga bisa tercapai tujuan pendidikan diantaranya mewujudkan manusia yang *religius*.

b. Guru Pendidikan Agama Islam diupayakan bisa menguasai kelas, dalam artian bisa memahami karakteristik setiap murid dengan jalan meningkatkan hubungan interpersonal antara guru dan murid sehingga hal ini memudahkan guru dalam membentuk atau meningkatkan *religiusitas* siswa.

4. Siswa

Siswa diharapkan lebih giat dan aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di bidang keagamaan, serta mengamalkan ajaran agama Islam yang telah dipelajari dalam kehidupan sehari-hari siswa agar generasi muda di masyarakat memiliki kualitas keilmuan, baik IPTEK maupun IMTAQ.

5. Peneliti

Sebagai bahan pemikiran yang mendalam untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan dalam bidang pendidikan.